



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang dan Perumusan Masalah	1
I.2 Tujuan Penelitian	4
I.3 Manfaat Peneliti	5
I.4 Kebaruan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	8
II.1 Tinjauan Pustaka	8
II.1.1 <i>Surface plasmon resonance</i> (SPR) dan AuNPs	8
II.1.2 Sintesis AuNPs menggunakan histidin	11
II.1.3 Mekanisme deteksi kolorimetri	16
II.1.4 Potensial zeta	19
II.2 Perumusan Hipotesis dan Rancangan Penelitian	20
II.2.1 Perumusan hipotesis	20
II.2.2 Rancangan penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
III.1 Bahan Penelitian	25
III.2 Alat Penelitian	25
III.3 Prosedur Penelitian	25
III.3.1 Sintesis AuNPs(st-his)	25
III.3.2 Efek kation logam terhadap AuNPs(st-his)	27
III.3.3 Validasi metode deteksi Hg ²⁺ dengan AuNPs(st-his)	27
III.3.4 Sintesis AuNPs(his)	29
III.3.5 Efek kation logam terhadap AuNPs(his)	30



III.3.6	Validasi metode deteksi Hg ²⁺ dengan AuNPs(his)	31
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
IV.1	AuNPs(st-his)	32
IV.1.1	Pengaruh konsentrasi HAuCl ₄ dalam sintesis AuNPs(st)	32
IV.1.2	Pengaruh konsentrasi natrium sitrat dalam sintesis AuNPs(st)	33
IV.1.3	Pengaruh pH natrium sitrat dalam sintesis AuNPs(st)	34
IV.1.4	Pengaruh waktu reaksi pemanasan dalam sintesis AuNPs(st)	36
IV.1.5	Pengaruh waktu penyimpanan AuNPs(st)	37
IV.1.6	Pengaruh penambahan histidin pada AuNPs(st)	38
IV.1.7	Pengaruh pH histidin pada AuNPs(st-his)-Hg	40
IV.1.8	Pengaruh waktu reaksi terhadap SPR AuNPs(st-his)-Hg	42
IV.1.9	Pengaruh penambahan kation logam terhadap SPR AuNPs(st-his)	42
IV.1.10	Uji keterulangan AuNPs(st-his) dalam mendeteksi Hg ²⁺	44
IV.1.11	Linearitas dan batas deteksi AuNPs(st-his) dalam deteksi Hg ²⁺	45
IV.1.12	Analisis Potensial Zeta AuNPs(st-his) dalam mendeteksi Hg ²⁺	45
IV.1.13	Aplikasi AuNPs(st-his) dalam mendeteksi Hg ²⁺	47
IV.1.14	Karakterisasi AuNPs(st), AuNPs(st-his), dan AuNPs(st-his)-Hg	48
IV.1.15	Mekanisme interaksi AuNPs(st-his) dengan Hg ²⁺	51
IV.2	Sintesis AuNPs(his)	53
IV.2.1	Pengaruh konsentrasi HAuCl ₄ dalam sintesis AuNPs(his)	53
IV.2.2	Pengaruh konsentrasi histidin dalam sintesis AuNPs(his)	54
IV.2.3	Pengaruh pH histidin dalam sintesis AuNPs(his)	55
IV.2.4	Pengaruh lama waktu pemanasan dalam sintesis AuNPs(his)	56
IV.2.5	Pengaruh lama waktu penyimpanan AuNPs(his)	57
IV.2.6	Mekanisme reaksi sintesis AuNPs(his)	58



IV.2.7	Pengaruh waktu reaksi terhadap SPR AuNPs(his)-Hg	58
IV.2.8	Pengaruh penambahan kation logam pada puncak SPR AuNPs(his)	69
IV.2.9	Uji keterulangan AuNPs(his) dalam mendeteksi Hg ²⁺	61
IV.2.10	Linearitas dan batas deteksi AuNPs(his) dalam deteksi Hg ²⁺	62
IV.2.11	Potensial zeta AuNPs(his) dalam mendeteksi Hg ²⁺	63
IV.2.12	Aplikasi AuNPs(his) dalam mendeteksi Hg ²⁺	64
IV.2.13	Karakterisasi AuNPs(his) dan AuNPs(his)-Hg	65
IV.2.14	Mekanisme interaksi AuNPs(his) dengan Hg ²⁺	67
IV.3	Perbandingan metode analisis deteksi Hg ²⁺ menggunakan AuNPs(st-his) dengan AuNPs(his)	69
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	71
V.1	Kesimpulan	71
V.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		77



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Spektra UV-Vis AuNPs pada berbagai ukuran dan bentuk (Eustis dkk., 2006)	9
Gambar II.2	AuNPs terstabilkan sitrat dalam air (Ghosh dan Chattopadhyay, 2013)	12
Gambar II.3	Spesiasi H ₂ AuCl ₄ yang dipengaruhi pH (Schulz dkk., 2014)	13
Gambar II.4	Ilustrasi protonasi dan ikatan hidrogen pada AuNPs dengan agen pereduksi dan agen penudung histidin pada kondisi asam (Liu dkk., 2010)	15
Gambar II.5	Ilustrasi kemungkinan mekanisme deteksi logam dalam air menggunakan agen penudung asam 11-merkaptoundekanoat dan 5 asam amino: (a) tidak terjadi interaksi, (b) ion logam mempengaruhi agregasi AuNPs, (c) asam amino berinteraksi dengan ion logam dan mencegah agregasi AuNPs, dan (d) asam amino dan ion logam berkontribusi pada agregasi AuNPs (Sener dkk., 2014a)	17
Gambar II.6	Ilustrasi deteksi Hg ²⁺ menggunakan AuNPs(st-lisin) (Sener dkk., 2014b)	17
Gambar II.7	Ilustrasi deteksi Hg ²⁺ dengan mekanisme antiagregasi (Li dkk., 2011)	18
Gambar II.8	Ilustrasi deteksi Hg ²⁺ pada AgNPs(st-glu-his) (Buduru dkk., 2017)	20
Gambar II.9	Ilustrasi struktur histidin yang dipengaruhi pH (Anonim, 2020b)	21
Gambar IV.1	Spektra UV-Vis hasil sintesis AuNPs(st) menggunakan natrium sitrat 0,02 M dan H ₂ AuCl ₄ dengan berbagai konsentrasi	33
Gambar IV.2	Spektra UV-Vis AuNPs(st) pada berbagai konsentrasi natrium sitrat	34
Gambar IV.3	Ilustrasi struktur natrium sitrat yang dipengaruhi pH	35
Gambar IV.4	Spektra UV-Vis AuNPs(st) pada berbagai pH agen pereduksi natrium sitrat	36
Gambar IV.5	Spektra UV-Vis AuNPs(st) pada berbagai variasi waktu reaksi	37



Gambar IV.6	(a) Spektra UV-Vis AuNPs(st) pada berbagai variasi waktu reaksi penyimpanan dan (b) grafik intensitas SPR AuNPs(st) pada λ 525 nm	38
Gambar IV.7	Spektra UV-Vis AuNPs(st-his) pada berbagai konsentrasi histidin	39
Gambar IV.8	Spektra UV-Vis AuNPs(st-his) pada pH larutan histidin (a) 1-13 dan (b) 3-12	40
Gambar IV.9	Foto AuNPs(st-his) dengan variasi pH larutan histidin: (a) pH 1, (b) pH 2, (c) pH 3, (d) pH 4, (e) pH 5, (f) pH 6, (g) pH 7, (h) pH 8, (i) pH 9, (j) pH 10, (k) pH 11, (l) pH 12, dan (m) pH 13	40
Gambar IV.10	Spektra UV-Vis AuNPs(st-his) dengan penambahan Hg ²⁺ 10 μ M pada pH histidin (a) 2-12 dan (b) 3-11	43
Gambar IV.11	Grafik (a) spektra UV-Vis AuNPs(st-his) ketika berinteraksi dengan Hg ²⁺ 10 μ M pada variasi waktu reaksi dan (b) intensitas SPR AuNPs(st-his) ketika berinteraksi dengan Hg ²⁺ 10 μ M pada λ 525 nm vs waktu reaksi	43
Gambar IV.12	Spektra UV-Vis AuNPs(st-his) terhadap pengaruh kation logam (a) K ⁺ , Co ²⁺ , Na ⁺ , Ag ⁺ , Cu ²⁺ , Mg ²⁺ , Zn ²⁺ , Mn ²⁺ , Al ³⁺ , Fe ³⁺ , Cr ³⁺ , Ni ²⁺ , Pb ²⁺ , Cd ²⁺ , Hg ²⁺ , dan (b) K ⁺ , Co ²⁺ , Na ⁺ , Cu ²⁺ , Mg ²⁺ , Zn ²⁺ , Mn ²⁺ , Al ³⁺ , Fe ³⁺ , Cr ³⁺ , Ni ²⁺ , Pb ²⁺ , dan Cd ²⁺	44
Gambar IV.13	Spektra AuNPs(st-his) dengan penambahan Hg ²⁺ dan kation logam lainnya (a) Co ²⁺ , Ag ⁺ , Cr ³⁺ , dan (b) K ⁺ , Na ⁺ , Cu ²⁺ , Mg ²⁺ , Zn ²⁺ , Mn ²⁺ , Al ³⁺ , Fe ³⁺ , Ni ²⁺ , Pb ²⁺ dan Cd ²⁺	44
Gambar IV.14	Spektra Uv-Vis AuNPs(st-his) ketika berinteraksi dengan Hg ²⁺ 10 μ M sebanyak 7 \times pengukuran	46
Gambar IV.15	Spektra UV-Vis AuNPs(st-his) ketika berinteraksi dengan Hg ²⁺ pada konsentrasi Hg ²⁺ (8-200 μ M)	46
Gambar IV.16	Grafik (a) perubahan absorbansi (ΔA) AuNPs(st-his) sebelum dan setelah ditambah Hg ²⁺ pada λ 525 nm versus konsentrasi Hg ²⁺ dan (b) linearitas konsentrasi Hg ²⁺	46
Gambar IV.17	Spektra FTIR (a) AuNPs(st), (b) AuNPs(st-his), dan (c) AuNPs(st-his)-Hg	49
Gambar IV.18	Spektra XRD (a) AuNPs(st), (b) AuNPs(st-his), dan (c) AuNPs(st-his)-Hg	50



Gambar	IV.19	Citra TEM (a) AuNPs(st), (b) AuNPs(st-his), dan (c) AuNPs(st-his)-Hg	50
Gambar	IV.20	Distribusi ukuran partikel (a) AuNPs(st), (b) AuNPs(st-his), dan (c) AuNPs(st-his)-Hg	52
Gambar	IV.21	Spektra UV-Vis (a) AuNPs(st-his), (b) AuNPs(st-his) dengan Hg ²⁺ 10 μM, (c) AuNPs(st) dengan Hg ²⁺ 10 μM, dan (d) AuNPs(st)	53
Gambar	IV.22	Ilustrasi deteksi kolorimetri Hg ²⁺ menggunakan AuNPs(st-his) yang merupakan hasil modifikasi ilustrasi (Buduru dkk., 2017)	53
Gambar	IV.23	Spektra UV-Vis AuNPs(his) yang disintesis menggunakan histidin 0,8 mM dan berbagai konsentrasi HAuCl ₄	54
Gambar	IV.24	Spektra UV-Vis AuNPs(his) yang disintesis menggunakan HAuCl ₄ 0,26 mM dan berbagai konsentrasi histidin	55
Gambar	IV.25	Spektra UV-Vis pengaruh pH histidin terhadap puncak SPR AuNPs(his)	56
Gambar	IV.26	Grafik pengaruh waktu pemanasan terhadap puncak SPR AuNPs(his)	57
Gambar	IV.27	Grafik pengaruh waktu penyimpanan terhadap puncak SPR AuNPs(his)	58
Gambar	IV.28	Mekanisme sintesis AuNPs(his) yang merupakan hasil modifikasi mekanisme yang diusulkan Kumar dkk. (2007)	59
Gambar	IV.29	Spektra UV-Vis AuNPs(his) ketika berinteraksi dengan Hg ²⁺ 5 μM pada variasi waktu reaksi	60
Gambar	IV.30	Grafik intensitas SPR AuNPs(his) ketika berinteraksi dengan Hg ²⁺ 5 μM pada λ 525 nm vs waktu reaksi	60
Gambar	IV.31	Spektra UV-Vis AuNPs(his) terhadap pengaruh kation logam (a) K ⁺ , Co ²⁺ , Na ⁺ , Ag ⁺ , Cu ²⁺ , Mg ²⁺ , Zn ²⁺ , Mn ²⁺ , Al ³⁺ , Fe ³⁺ , Cr ³⁺ , Ni ²⁺ , Pb ²⁺ , Cd ²⁺ , Hg ²⁺ dan (b) K ⁺ , Co ²⁺ , Na ⁺ , Cu ²⁺ , Mg ²⁺ , Zn ²⁺ , Mn ²⁺ , Al ³⁺ , Fe ³⁺ , Cr ³⁺ , Ni ²⁺ , Pb ²⁺ , dan Cd ²⁺	61
Gambar	IV.32	Spektra AuNPs(st-his) dengan penambahan Hg ²⁺ dan kation logam lainnya (a) Ag ⁺ dan (b) K ⁺ , Co ²⁺ , Na ⁺ , Cu ²⁺ , Mg ²⁺ , Zn ²⁺ , Mn ²⁺ , Al ³⁺ , Fe ³⁺ , Cr ³⁺ , Ni ²⁺ , Pb ²⁺ , dan Cd ²⁺	61
Gambar	IV.33	Spektra Uv-Vis AuNPs(his) ketika berinteraksi dengan 5 mL Hg ²⁺ 10 μM sebanyak 7× pengukuran	62



Gambar IV.34	Spektra UV-Vis AuNPs(his) dan AuNPs(his) setelah berinteraksi dengan Hg ²⁺ pada konsentrasi Hg ²⁺ (1-100 μ M)	62
Gambar IV.35	Grafik (a) perubahan absorbansi (ΔA) AuNPs(his) sebelum dan setelah ditambah Hg ²⁺ pada λ 525 nm versus konsentrasi Hg ²⁺ dan (b) linearitas konsentrasi Hg ²⁺	63
Gambar IV.36	Spektra FTIR (a) AuNPs(his) dan (b) AuNPs(his)-Hg	65
Gambar IV.37	Spektra XRD (a) AuNPs(his) dan (b) AuNPs(his)-Hg	66
Gambar IV.38	Distribusi ukuran partikel (a) AuNPs(his) dan (b) AuNPs(his)-Hg	66
Gambar IV.39	Citra TEM (a) AuNPs(his) dan (b) AuNPs(his)-Hg	67
Gambar IV.40	Spektra UV-Vis AuNPs(his) (a) dengan Hg ²⁺ 10 μ M dan (b) tanpa Hg ²⁺ 10 μ M	68
Gambar IV.41	Ilustrasi deteksi kolorimetri Hg ²⁺ menggunakan AuNPs(his) yang merupakan hasil modifikasi ilustrasi (Buduru dkk., 2017)	68



DAFTAR TABEL

Tabel	IV.1	Nilai potensial zeta dan ukuran AuNPs(st), AuNPs(st-his), dan AuNPs(st-his)-Hg	48
Tabel	IV.2	Nilai potensial zeta dan ukuran AuNPs(his) dan AuNPs(his)-Hg	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Perhitungan penentuan kondisi pH sintesis	77
Lampiran	2	Potensial zeta	80
Lampiran	3	Ukuran partikel	85
Lampiran	4	Spektra FTIR AuNPs(st), AuNPs(st-his), AuNPs(st-his)-Hg, AuNPs(his), dan AuNPs(his)-Hg	90
Lampiran	5	Spektra XRD AuNPs(st), AuNPs(st-his), AuNPs(st-his)-Hg, AuNPs(his), dan AuNPs(his)-Hg	93



DAFTAR SINGKATAN

AuNPs	<i>aurum nanoparticles</i> /emas nanopartikel
AuNPs(st)	emas nanopartikel tertudung natrium sitrat
arg	arginin
FTIR	<i>fourier transform infra-red</i>
glu	glutamin
HSAB	<i>hard and soft acids and bases</i>
JCPDS	<i>joint committee on powder diffraction standards</i>
LoD	<i>limit of detection</i>
LoQ	<i>limit of quantification</i>
LSPR	<i>localized surface plasmon resonance</i>
PSA	<i>particle size analyzer</i>
RSD	<i>relative standard deviation</i>
SPR	<i>surface plasmon resonance</i>
TEM	<i>transmission electron microscope</i>
UV-Vis	<i>ultraviolet-visible</i>
λ	panjang gelombang
λ_{maks}	panjang gelombang maksimal